

MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PETA KONSEP TIPE NETWORK TREE DI KELAS IV SD NEGERI 060792 KECAMATAN MEDAN TIMUR

NURMAYANI DAN ANUGERAH B SIHOMBING

Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP UNIMED

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 060792 Kec. Medan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model peta konsep tipe network tree pada pelajaran IPA dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 39 orang siswa yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik analisis datanya dengan observasi terhadap kreativitas belajar siswa dan kegiatan mengajar guru. Dari analisis data observasi pada kondisi awal diperoleh 10 orang siswa memiliki kreativitas belajar baik (26%), 29 orang memiliki kreativitas belajar (74%). Pada siklus I mengalami perubahan yaitu : 1 orang memiliki kreativitas belajar sangat tinggi (3%), 15 orang memiliki kreativitas belajar tinggi (38%), 13 orang memiliki kreativitas belajar rendah (59%). Dan pada siklus II persentase kreativitas belajar siswa semakin meningkat dan sesuai dengan persentase yang ingin dicapai pada tingkat kreativitas belajar siswa, yaitu : 5 orang memiliki kreativitas belajar sangat tinggi (13%), 29 orang memiliki kreativitas belajar tinggi (74%), 5 orang memiliki kreativitas belajar rendah (13%). Sedangkan berdasarkan analisis data yang diperoleh pada angket siklus I adalah : 12 orang memiliki kreativitas belajar tinggi (31%), 27 orang memiliki kreativitas belajar rendah (69%). Dan pada siklus II diperoleh : 5 orang memiliki kreativitas belajar sangat tinggi (13%), 23 orang memiliki kreativitas belajar tinggi (59%), 11 orang siswa memiliki kreativitas belajar rendah (28%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model peta konsep tipe network tree pada pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Kata kunci : Kreativitas, Model Peta Konsep, Tipe Network Tree, dan IPA

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan kreativitas melalui ide-ide siswa, membangun rasa ingin tahu tentang sesuatu yang ada di lingkungannya, membangun keterampilan (*skills*) yang diperlukan, dan menimbulkan kesadaran siswa bahwa pelajaran IPA sangat penting untuk dipelajari. Pembelajaran IPA bukan hanya menekankan pada banyaknya konsep yang dihafal, penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta,

konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi lebih kepada bagaimana agar peserta didik berlatih untuk berfikir kreatif menemukan konsep-konsep tersebut. Namun pada kenyataannya di lapangan proses pemikiran kreatif pada pembelajaran IPA jarang dilatihkan. Dalam pelaksanaannya, peserta didik masih menggunakan sistem menghafal dan mencari jawaban yang benar terhadap soal-soal yang diberikan.

Selain itu, dalam proses pembelajaran IPA di SD masih banyak guru menyampaikan materi secara informatif (klasikal) dengan ceramah. Pada pembelajaran klasikal umumnya

komunikasi terjadi searah, yakni dari guru ke peserta didik dan hampir tidak terjadi sebaliknya, sehingga partisipasi peserta didik menjadi kurang dan siswa menjadi kurang aktif dalam mengekspresikan idenya dalam kegiatan pembelajaran. Padahal berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, proses pembelajaran yang harus dikembangkan guru di sekolah salah satu diantaranya adalah pembelajaran yang menekankan pada upaya mengembangkan kreativitas peserta didik secara optimal.

Untuk mengembangkan kemampuan esensial siswa pada pembelajaran IPA sehingga proses pembelajarannya tidak lagi monoton dan komunikasi tidak lagi satu arah maka diperlukan suatu cara yang dapat mengubah kepasiban peserta didik. dimana cara atau strategi tersebut dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar sehingga pelajaran akan lebih bermakna, yaitu dengan menerapkan pendekatan koperatif salah satunya dengan penggunaan metode peta konsep (*concept mapping*) tipe pohon jaringan (*network tree*). Adapun hal yang menjadi alasan peneliti menggunakan tipe *network tree* ini didasarkan atas dua hal. *Pertama*, tipe pohon jaringan ini sangat tepat digunakan pada materi Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya karena lebih kepada penyusunan materi dari umum ke khusus (diagram hierarki). *Kedua*, model peta konsep tipe *network tree* ini membuat jelas gagasan pokok pada materi yang dipelajari, siswa dapat meringkas catatan yang biasanya berbentuk naratif menjadi sebuah bagan yang ringkas dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam mempelajari materi tersebut, serta efektif sebagai

sarana melatih keberanian dalam berkomunikasi karena setiap bagan dihubungkan oleh proposisi-proposisi.

Kreativitas bukanlah sebuah kualitas istimewa yang dimiliki oleh beberapa orang terpilih. Namun, kreativitas ada pada diri semua orang. Sekolah dan guru perlu mengadopsi dan mengaplikasikan sebuah pendekatan yang mendukung perkembangan kreativitas jika hendak mendidik peserta didik menjadi anak-anak kreatif.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran IPA tentang kreativitas pada siswa kelas IV SD Negeri 060792 Medan Timur mengenai materi Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya, kinerja pembelajaran yang dilakukan dan aktivitas siswa serta hasil belajar kurang optimal. Di awal pembelajaran, penjelasan yang dilakukan kurang mendalam dan kurang dikaitkan dengan konsep-konsep yang ada. Pada kegiatan inti, dalam penyampaian materi pelajaran hanya dijelaskan secara sekilas tanpa memberi catatan-catatan penting kepada siswa tentang materi yang sedang dipelajari. Ketika selesai dijelaskan siswa disuruh mencatat keseluruhan dari materi dari buku paket. Hal inilah yang membuat siswa mengeluh dan merasa pembelajaran tersebut monoton. Hal ini diketahui oleh Peneliti ketika melakukan survey serta meminta ijin ke Sekolah yang bersangkutan. Dan di akhir pembelajaran siswa diberi soal mengenai perubahan lingkungan dan pengaruhnya dan ternyata hasil evaluasi siswa kebanyakan masih berada di bawah nilai 68 yang menjadi nilai KKM. Dari daftar nilai siswa Kelas IV SD Negeri 060792, dapat disimpulkan bahwa pemerolehan nilai siswa sangat rendah, sekitar 75 % siswa memperoleh nilai di bawah 68 (batas KKM).

Berdasarkan hal itulah dirasakan perlu adanya penelitian tentang penerapan pembelajaran peta konsep dalam rangka memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Model Peta Konsep Tipe Network Tree di kelas IV SD Negeri No.060792 Kec.Medan Timur”

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran IPA materi Perubahan lingkungan dan pengaruhnya dengan menggunakan metode peta konsep tipe Network Tree di Kelas IV SD Negeri 00792 Kec. Medan Timur Tahun Ajaran 2013/ 2014”.

Manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi Peserta didik : Untuk meningkatkan kreativitas belajar pada mata pelajaran IPA serta meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam mengeluarkan pendapat.
2. Bagi Guru : Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan pendekatan/ model pembelajaran peta konsep sehingga menjadi lebih efektif dan menarik peserta didik sehingga lebih cepat memahami konsep
3. Bagi Sekolah : Untuk memberi informasi kepada Kepala Sekolah mengenai pentingnya variasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas siswa, sehingga pada masa yang akan datang metode ceramah bukan lagi prioritas utama

4. Bagi Peneliti : Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru SD dalam upaya meningkatkan kreativitas serta memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa penggeseran paradigma *teacher centered* menjadi *student centered*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 060792 Jl Purwo Kecamatan Medan Timur. Pelaksanaannya pada Semester II, waktu penelitian dilakukan mulai awal April sampai awal Juni tahun 2014 (mulai dari persiapan sampai pelaksanaan penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 060792 Kecamatan Medan Timur Tahun Ajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 39 orang yang terdiri atas 12 orang siswa perempuan dan 27 orang siswa laki-laki. Penelitian kelas ini diambil berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang akan diteliti dan lembar angket.

Cara menghitung persentase kreativitas belajar peserta didik berdasarkan lembar observasi dan angket adalah sebagai berikut :

Persentase = skor keseluruhan yang diperoleh dari hasil observasi x 100 %

Skor maksimal x banyaknya butir observasi

Hasil skor yang diperoleh pada tiap-tiap aspek dipersentasekan dan dikualifikasi untuk membuat kesimpulan mengenai tingkatan kreativitas belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Ketuntasan	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat Baik
60 % - 79 %	Baik
40 % - 59 %	Cukup
20 % - 39 %	Kurang
0 % - 19 %	Sangat Kurang

Untuk mengukur variabel Kreativitas belajar peserta didik secara klasikal dapat dirumuskan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari

N = Number of class (jumlah frekuensi/ banyak individu)

P = Angka Persentase

Persentase yang ingin dicapai pada tingkat kreativitas belajar siswa adalah 60 % - 79 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

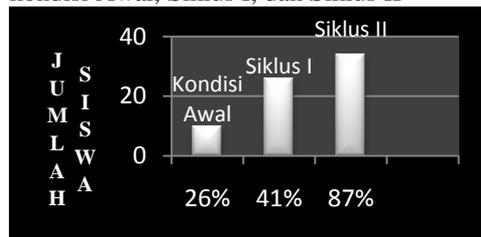
Dalam pelaksanaan tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi dengan melakukan kegiatan pengamatan terhadap perilaku siswa. Penelitian dilakukan saat siswa berada di kelas dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi kreativitas belajar siswa untuk melihat gejala kreativitas belajar siswa seperti perilaku belajar siswa yang diantaranya adalah memiliki keterampilan berpikir lancar, fleksibel, menilai, memiliki rasa ingin tahu, berani mengambil resiko, dan memiliki rasa menghargai. Kelas yang diobservasi adalah siswa kelas IV dengan menggunakan lembar observasi kreativitas siswa, dan berdasarkan lembar observasi kreativitas belajar siswa dari setiap pernyataan dan indikator yang telah ditetapkan, hampir rata-rata siswa memiliki kreativitas belajar sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terjadi perubahan selama penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Aspek	Jumlah Siswa	Rata-Rata (%)	Kriteria
1	Kondisi Awal	10	26 %	Rendah
2	Siklus I	26	41 %	Cukup
3	Siklus II	34	87 %	Sangat Baik

Gambar 1. Grafik Rata – rata kelas Pada kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II



PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan data penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa pada pokok bahasan perubahan lingkungan dan pengaruhnya dengan menggunakan model Peta Konsep tipe Network Tree, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model Peta Konsep tipe Network Tree dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya.
2. Model peta konsep tipe network tree merupakan metode pembelajaran yang mengorientasikan pada aktivitas siswa pada kadar yang tinggi dalam pembelajaran. Pembelajaran siswa menjadi lebih aktif, kreatif, karena metode ini dapat merangsang partisipasi siswa dalam berkomunikasi

- dua arah pada proses pembelajaran berlangsung.
3. Dengan model peta konsep tipe network tree dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada 6 indikator kreativitas belajar, yaitu 1). keterampilan berpikir lancar, 2) fleksibel, 3)menilai, 4) memiliki rasa ingin tahu, 5)berani mengambil resiko, dan 6)memiliki rasa menghargai.
 4. Dengan model peta konsep tipe network tree pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peningkatan kualitas hasil belajar siswa.
 5. Rata-rata kelas kreativitas belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model peta konsep tipe network tree lebih baik dari pada sebelumnya. Hal tersebut terlihat dari kondisi awal hanya 10 orang siswa yang memiliki kreativitas belajar baik atau sekitar 26 %, siklus I ada 16 orang yang memiliki kreativitas belajar baik atau sekitar 41 % (cukup), siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu sudah 34 orang siswa yang memiliki kreativitas belajar yang baik yaitu 87 % (sangat baik).
2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat menjadikan model pembelajaran peta konsep tipe network tree sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran IPA dengan tujuan meningkatkan kreativitas belajar siswa sesuai dengan gaya dan kebutuhan siswa itu sendiri.
 3. Bagi peneliti sendiri, sekiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa.

RUJUKAN

- Akbar, Reni. 2011. *Kreativitas*. Jakarta : Grasindo.
- Al-Hajjaj. Yusuf Abu. 2010 : *Kreatif Atau Mati*. Solo :Ziyad Visi Media.
- Beetlestone. florence. 2011 : *Creative Learning*. Bandung : Nusa Media.
- Dewi, Rosmala. 2010. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Pasca Sarjana UNIMED
- Ikhwan. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Sindunata.
- Istarani.2011 . *58 Model Pembelajaran Inovatif*.Medan : Media Persada.
- Lestari, Barkah. 2006. *Upaya Orang tua dalam Pengembangan Kreativitas Anak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ridwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina.2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Slameto. 2010 . *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Kepala sekolah memberikan pelatihan, menerangkan program-program pelatihan untuk peningkatan keterampilan guru dalam penerapan model peta konsep tipe network tree untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa.

- Susilowati, Endang.2010. *Ilmu Pengetahuan Alam*.Jakarta: Mitra Media Pustaka
- Trianto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ramlimpd.blogspot.com/ 2010/10/faktor pendukung dan penghambat.html.(22 Januari 2014,pk 08.49).